

# Tiongkok Tanggapi Celaan Pemimpin AS

2018-10-05 11:09:01

<http://indonesian.cri.cn/20181005/a00597ea-40d0-667a-36ed-ded4a552974c.html>

Wakil Presiden AS Mike Pence kemarin (4/10) menyatakan, pihak Tiongkok mencampuri urusan dalam negeri dan pemilu AS. Mengenai hal tersebut, juru bicara Kementerian Luar Negeri Tiongkok Hua Chunying menyatakan, pernyataan Mike Pence tak berdasar mencela kebijakan dalam dan luar negeri Tiongkok, memfitnah pihak Tiongkok yang mencampuri urusan dalam negeri dan pemilu AS, pihak Tiongkok menyatakan tentangan keras.

Juru bidara tersebut mengatakan, rakyat Tiongkok mempunyai keyakinan keras atas sosialisme yang berkepribadian Tiongkok. Sejarah dan kenyataan sudah membuktikan bahwa itu adalah jalan sukses yang sesuai dengan keadaan negara dan dapat merealisasi keperkasaan negara dan kebahagiaan rakyat. Rakyat Tiongkok memiliki hak berbicara atas hal tersebut. Tiongkok dengan tegas mendorong reformasi dan memperluas keterbukaan. Perkembangan Tiongkok terutama bergantung pada kerajinan segenap rakyat Tiongkok, sementara mendapat manfaat dari kerja sama yang saling menguntungkan dengan berbagai negara, akan tetapi bukan limpahan karunia siapa pun. Tak peduli siapa pun yang mencoba memutarbalikkan kenyataan adalah sia-sia belaka.

Hua Chunying menegaskan, Tiongkok dengan tegas menempuh jalan perkembangan damai, berupaya keras untuk mengembangkan hubungan persahabatan dan kerja sama dengan berbagai negara di atas dasar lima prinsip hidup perdamaian secara damai, mendorong pembangunan komunitas senasib manusia. Tiongkok selalu menjadi pembangun perdamaian dunia, penyumbang perkembangan global dan pemelihara tata tertib internasional. Aktivitas ekonomi dan diplomatik Tiongkok di berbagai daerah di dunia mendapat sambutan umum, sahabatnya tersebar di seluruh dunia. Tiongkok mutlak tidak mengorbankan kepentingan negara lainnya untuk mengembangkan diri sendiri, sementara dengan tegas membela kedaulatan, keamanan dan kepentingan perkembangan diri sendiri. Adalah tidak masuk akal pihak AS dengan menyalahkan pertukaran dan kerja sama normal dengan Tiongkok sebagai campur tangan pihak Tiongkok dalam urusan dalam negeri dan pemilu AS. Tiongkok selalu mempertahankan prinsip tidak campur tangan dalam urusan dalam negeri negara lainnya, Tiongkok sama sekali tidak berminat untuk mencampuri urusan dalam negeri dan pemilu AS. Masyarakat internasional sudah jelas menyaksikan siapa yang selalu melanggar kedaulatan negara lainnya, mencampuri urusan dalam negeri negara lainnya dan merugikan kepentingan negara lainnya. Celaan apa pun terhadap Tiongkok yang beritikad jahat adalah sia-sia belaka.

Hua Chunying sekali lagi menegaskan kembali, kebijakan Tiongkok terkait AS adalah konsekuen dan tegas. Tiongkok bersedia bersama dengan pihak AS untuk merealisasi tidak berkonflik, tidak berbentrok, saling menghormati, kerja sama dan menang bersama. Tiongkok mendesak pihak AS untuk membetulkan kesalahan, menghentikan celakan dan fitnahan yang tak berdasar, menghentikan perbuatan yang merugikan kepentingan pihak Tiongkok dan merugikan hubungan antara kedua negara, dengan tindakan nyata memelihara hubungan kedua negara berkembang secara sehat dan stabil.